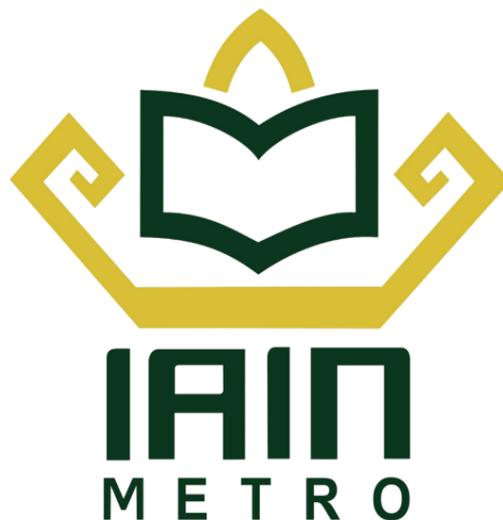


**SKRIPSI**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK  
REMAJA DI DESA SARI AGUNG  
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**NIA WULANDARI  
NPM. 1901011119**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
AKHLAK REMAJADI DESA SARI AGUNG  
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam ( S.Pd)**

**Oleh:**

**NIA WULANDARI  
NPM. 1901011119**

**Dosen Pembimbing: Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
NIP. 1986122320200122 003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

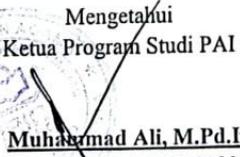
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

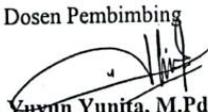
Nama : Nia Wulandari  
NPM : 1901011119  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
AKHLAK REMAJA DI DESA SARI AGUNG LAMPUNG  
TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI  
  
**Muhaimad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 10 Juni 2024  
Dosen Pembimbing  
  
**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.**  
NIP. 1986122320200122003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
AKHLAK REMAJA DI DESA SARI AGUNG LAMPUNG  
TENGAH  
Nama : Nia Wulandari  
NPM : 1901011119  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing



**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 1986122320200122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3263 / ln.28.1 / D / RP.00.9 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SARIAGUNG LAMPUNG TENGAH oleh Nia Wulandari, NPM: 1901011119, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/21 Juni 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Novita Herawati, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Vifty Octanaria Narsan, M.Pd	(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhari, M.Pd**  
NIP. 19620612 198003 1 006

## ABSTRAK

### PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SARI AGUNG LAMPUNG TENGAH

Oleh :  
Nia Wulandari

Akhlahk adalah suatu kebiasaan yang berupa adab atau tingkah laku yang dapat dibentuk pada usia dini. Tingkah laku atau adab yang sudah meresap dalam jiwa seorang anak kemudian menjadi kepribadian. Dalam akhlahk diajarkan bahwa seseorang untuk berbuat baik dan menghindari perbuatan jahat kepada Allah, orang tua, dan lingkungan sekitar. Pola asuh orang tua merupakan suatu cara atau usaha yang dilakukan orang tua untuk menuntun anaknya agar mempunyai adab dan kepribadian yang Islami dan berakhlahk.

Adapun permasalahan yang penulis temukan di Desa Sari Agung Lampung Tengah Kibang diperoleh data yang menunjukkan bahwa akhlahk remaja kurang baik tetapi orang tua mengatakan sudah membimbingnya dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlahk anak di Desa Sari Agung Lampung Tengah, sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlahk remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi kemudian teknis analisis data menggunakan *pearson product moment*. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlahk remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 anak yang berusia 12-18 tahun di Desa Sari Lampung Tengah Dusun VII dengan mengambil sampel keseluruhan populasi.

Berdasarkan data hasil penelitian, Selanjutnya penulis melakukan pengujian hipotesis, dimana penulis menganalisa menggunakan *pearson product moment* dengan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), dapat diperoleh hasil  $r$  hitung sebesar 0,350, kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,254 dengan taraf signifikan 5 %. Kemudian dapat dilihat hasil bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $0,350 > 0,254$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya dengan melihat nilai signifikansi , berdasarkan hasil *pearson product moment* dapat diketahui nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel  $x$  terhadap variabel  $y$ . kemudian berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefesien korelasi, dapat diperoleh hasil bahwa nilai  $r$  hitung berada pada antara 0,20-0,399 dengan interpretasi tingkat korelasi rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap akhlahk remaja dengan derajat korelasi rendah.

**Kata Kunci : Pola Asuh, Akhlahk Remaja**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Wulandari

NPM : 1901011119

Kaprodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2024



Nia Wulandari  
1901011119

## MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ  
كُرْهًا وَحَمَلَهُ وَفَضَلَهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ  
أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ  
عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي  
ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya

"Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya itu selama tiga puluh bulan. Sehingga, apabila telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia (anak itu) berkata, "Wahai Tuhanku, berilah petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dapat beramal saleh yang Engkau ridai, dan berikanlah kesalehan kepadaku hingga kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs. Al-Ahqof (15)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu bapak Ahmad Rifa'i dan ibu Jumiatin yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada adik tersayang Nasiva Destiana Dewi dan M. Afdhal Amrullah yang selalu mendukung agar terselesainya skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilan saya.
4. Kepada keluarga besar saya yang selalu memberikan nasihat agar segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
3. Muhammad Ali M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,
4. Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan yang sangat baik kepada penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga rencana penelitian proposal ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Metro, 08 Januari 2024  
Penulis



**NIA WULANDARI**  
NPM. 1901011119

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Akhlak Remaja .....	9
1. Pengertian Akhlak.....	9
2. Macam-macam Akhlak .....	11
3. Remaja Awal.....	13
B. Pola Asuh Orang Tua.....	18
1. Pengertian Pola Asuh.....	18
2. Macam-macam pola Asuh .....	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Remaja Awal .	21
C. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Awal .....	26
D. Kerangka Berfikir .....	26
E. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel .....	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50

3. Pengujian Hipotesis.....	56
B. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	33
2. Profil Desa Sari Agung .....	40
3. Data Angket Variabel Remaja .....	72
4. Uji Normalitas .....	73
5. Uji Liniertas .....	75
6. Uji Regresi Linier Sederhana .....	75
7. Hasil Validitas .....	78
8. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Variabel .....	84

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Pengurusan di Desa Sari Agung .....48
2. Dokumentasi Penelitian .....104

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Grafik persamaan regresi linier sederhana .....	70
2. Validasi angket Variabel .....	71
3. Hasil Penarikan Angket .....	74
4. Distribusi nilai R Tabel .....	77
5. Outline.....	79
6. Alat Pengumpul Data .....	81
7. Validasi soal tes Variabel .....	83
8. Surat Bimbingan Skripsi .....	60
9. Surat Izin Prasurey .....	61
10. Surat Balasan Prasurey.....	62
11. Surat Izin Riset.....	63
12. Surat Tugas .....	64
13. Surat Balasan Riset .....	65
14. Surat Bebas Pustaka Prodi .....	66
15. Surat Bebas Pustaka .....	67
16. Outline.....	68
17. APD.....	69
18. Data Remaja .....	72
19. Uji Normalitas .....	73
20. Uji Homogenitas .....	74
21. Uji Linier.....	75
22. Grafik .....	76

23. Angket .....	77
24. Validitas .....	78
25. Realibilitas .....	79
26. Buku Bimbingan .....	89
27. Dokumentasi .....	99
28. Hasil Uji Turnitin .....	100
29. Biodata .....	101

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak pada dasarnya telah mempunyai kemampuan dasar (fitrah) sebagai kecenderungan untuk berbuat baik. Perbuatan baik tersebut tidak serta merta datang begitu saja, harus ada orang lain yang kemudian memberikan pengajaran atau arahan kepada anak agar anak dapat mempunyai perilaku yang baik. Orang tua lah yang selanjutnya menjadi penanggung jawab mengajarkan atau mengajari agar anak dapat mempunyai perilaku yang baik tersebut.

Sebagai mana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an yaitu pada QS:Luqman ayat 17-18 yang berbunyi :

يُنَبِّئُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ  
 إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۗ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا  
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۗ

Artinya :

“Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh, sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri”.<sup>1</sup>

Firman Allah dalam Surat Luqman di atas memberikan penjelasan bahwa orang tua wajib menyuruh anaknya untuk melakukan shalat. Dan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2016), .373.

dengan seruan orang tua tersebut kepada anaknya bahwa orang tua telah memberikan pendidikan akhlak terhadap anaknya. Dan juga manusia tidak boleh mempunyai sikap yang sombong. Karena Allah tidak menyukai perilaku tersebut.

Pendidikan paling utama dan pertama adalah pendidikan keluarga. Oleh karena itu orang tua sebagai subyek pendidikan dalam keluarga harus mampu meletakkan dasar-dasar kepribadian sejak dini. Utamanya adalah dasar-dasar pendidikan agama. Karena pendidikan usia dini anak lebih peka terhadap pengaruh dari pendidikannya.

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua akan melakukan stimulus dengan tujuan memberikan pengetahuan, mengubah tingkah laku, dan memberikan nilai agama serta moral yang dianggap sangat tepat juga memahami kemampuan dari anak.

Pengasuhan orang tua yang diberikan pada anak bukanlah pengasuhan yang sifatnya sementara dan singkat, akan tetapi pengasuhan yang sifatnya interaksi antara orang tua dan anak secara langsung, sesuai pendapat Riyanto dalam mengasuh orang tua bukanlah hanya mampu mengkomunikasikan fakta, gagasan dan pengetahuannya saja, melainkan langsung membantu menumbuh kembangkan anak secara maksimal.<sup>2</sup>

Orang tua adalah sosok yang seringkali menjadi panutan, dan menjadi contoh untuk anaknya. Orang tua juga merupakan guru pertama dan utama terhadap perkembangan anak baik itu fisik maupun psikis. Dalam hal inilah

---

<sup>2</sup> Theo Riyanto, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002),. 6.

orang tua memiliki peranan yang sangat penting dan juga berpengaruh dalam membantu perkembangan anak, tidak terkecuali masalah keagamaan dan akhlak. Selain mendidik anaknya orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan anak, sebagai pengajar, pemberi bimbingan, dan asuhan. Dan juga peran orang tua sangatlah dibutuhkan dalam membentuk karakter anak. Pada umumnya orang tua mengharapkan anaknya tumbuh dan berkembang dengan memiliki akhlak yang baik.<sup>3</sup>

Orang tua diharapkan dapat memilih pola asuh yang tepat dan ideal bagi anak, yang bertujuan mengoptimalkan perkembangan anak dan yang paling utama pola asuh yang diterapkan bertujuan menanamkan nilai-nilai agama pada anak, sehingga dapat mencegah dan menghindari segala bentuk dan perilaku menyimpang pada anak dikemudian hari. Betapa besarnya tanggungjawab orang tua dihadapan Allah SWT terhadap pendidikan anak. Tentang perkara ini Allah berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ  
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.(At-Tahrim: 6).<sup>4</sup>

Akhlak ialah faktor mutlak dalam menegakan keluarga yang

<sup>3</sup> Ernaya Amor Bhakti, “Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”, 2017, 5-6.

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Jakarta, 1969) 951

sejahtera. Akhlak adalah pondasi utama dalam pembentukan pribadi manusia, akhlak yang tertanam dan tumbuh secara wajar dalam jiwa remaja awal akan dapat digunakannya dalam berbagai masalah dan juga dapat memberikan hal yang positif bagi ketentraman terutama dari kenekalan remaja awal.<sup>5</sup>

Peran orang tua sangat penting dan perlu dilakukan dimana semakin banyaknya tantangan sebagai dampak dari kemajuan teknologi. Dengan maraknya penyalahgunaan teknologi saat ini, di sinilah orang tua memiliki peran untuk memberikan arahan dan bimbingan agar anak remaja awal yang menyalahgunakan teknologi dan memiliki akhlak yang menyimpang dapat diarahkan oleh orang tua pada akhlak yang baik.<sup>6</sup>

Saat memasuki usia remaja awal yaitu masa transisi yang dimana anak-anak memasuki masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional. Keadaan emosi pada remaja awal tidak lagi mengungkapkan amarahnya dan biasanya dengan menggunakan gerakan-gerakan amarah yang meledak-meledak, melainkan dengan menggerutu tidak mau berbicara atau dengan suara keras mengkritik orang-orang yang menyebabkan amarahnya. Karena masa remaja awal adalah masa peralihan dan perubahan meningginya emosi yang intensitasnya bergantung pada tingkat pesat perubahan sikap dan perilaku juga berlangsung sangat pesat.<sup>7</sup>

Pada masa ini remaja awal bukan lagi seorang anak-anak dan bukan

---

<sup>5</sup> Amirulloh Syarbani dan Akhmad Khusaeri, *Mendidik Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT. Elez Media Komputindo, 2012), 37.

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).135.

<sup>7</sup> Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 207.

pula seorang dewasa setatus remaja yang juga tidak jelas karena status ini memberikan waktu pada remaja untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan sesuai. Di masa peralihan inilah yang membuat remaja juga terkadang keluar dari norma dan aturan sekolah ataupun masyarakat.<sup>8</sup> Masa remaja awal juga sangatlah rentan terhadap hal-hal negatif dan menuntut remaja awal untuk mencari jati dirinya akan tetapi dari kebanyakan remaja awal sering terjermus kedalam lingkungan yang salah, karena faktor lingkunganlah yang membawa pengaruh negatif.

Berdasarkan hasil pra survey oleh peneliti pada tanggal 27 November 2023 di Desa Sari Agung Lampung Tengah, peneliti memperoleh gambaran bahwa, pada saat remaja berbicara dengan orang tua maupun kepada orang yang lebih tua menunjukkan sikap yang kurang sopan, remaja berbicara dengan bahasa yang biasa dipergunakan berbicara dengan teman sebayanya, sehingga terlihat kurang sopan dengan orang yang lebih tua. Selain itu sikap yang ditunjukkannya pun terlihat kurang menghargai orang yang lebih tua, ketika berbicara kepada orang yang lebih tua, remaja suka bercanda dan tidak menggunakan bahasa yang sopan.<sup>9</sup>

Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pola asuh dari orang tua dengan mengangkat judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Awal di Desa Sari Agung Lampung Tengah”

---

<sup>8</sup> Akrim Ridho Mursi, *Jadi Remaja Penuh Warna*, (Surakarta: Ziyad, 2002), 221.

<sup>9</sup> Hasil Prasurvey di Desa Sari Agung Lampung Tengah (27 November 2023)

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Anak remaja suka berbohong pada orang tua.
2. Anak remaja berbicara kasar dan kotor.
3. Anak remaja melawan, membantah dan tidak mendengarkan orang tua.
4. Masih ada beberapa anak remaja yang melakukan tindakan mencuri.
5. Sikap anak remaja yang tidak memiliki sopan santun terhadap lingkungan sekitar

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak mengalami perluasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pola asuh orang tua dalam penelitian ini yaitu pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, perilaku, dan tindakan sehari-hari.
2. Pembentukan akhlak dalam penelitian ini yaitu semua hal yang dilakukan orang tua dalam memberikan keteladanan dan pembiasaan kepada anak berdasarkan al-Qur'an dan sunnah.

Dengan adanya batasan masalah dalam penelitian ini, diharapkan dapat mempermudah dan menghindari salah pengertian serta mempertegas ruang lingkup pembahasan yang akan diteliti.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah?
2. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung, bagi remaja muslim untuk dapat memperbaiki akhlaknya sesuai dengan konsep Islam.

#### **G. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja awal di Desa Sari Agung.

Di bawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya penelitian yang dilakukan oleh :

- 1) Arifin Mustofa yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) *tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488 diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) sebesar 11,029. Dalam hal ini berarti harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) *tabel*. Dengan demikian  $H_0$  pada penelitian iniditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
- 2) Nuraeni dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Akhlak Pada Anak”.<sup>10</sup> Berdasarkan hasil penelitian Nuraeni, menunjukan dengan analisis korelasi sebesar 0,65% dengan tingkat hubungan kuat dan uji hipotesis diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,1976, sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05% sebesar 1,721, ternyata  $t_{hitung}$  (3,1976) lebih besar  $t_{tabel}$  (1,721) sehingga dengan demikian tolak  $H_0$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap pembentukan akhlak pada anak di kelas III SDIT Nuurusshidiiq Kedawung Cirebon.

---

<sup>10</sup> Nurul Hidayati, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Lingkungan Terhadap Jiwa Keagamaan Siswa di SDN 02 Bumi Restu Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara tahun 2012/2013*, Skripsi, (Metro: Skripsi, IAIN Metro 2013).

- 3) Arif Budi Siswanto dengan judul peran orang tua terhadap akhlak anak dalam perspektif pendidikan Islam di Desa Ogan Lima kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun 2014. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendidikan utama yaitu dari orang tua, dengan pendidikan baik yang diberikan orang tua maka akhlak anak akan baik, begitu pun sebaliknya.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dimana penelitian ke-1 dan ke-2 membahas tentang tingkat pendidikan orang tua. Dan penelitian ke-3 meneliti tentang akhlak anak, akan tetapi di samping ada persamaan dengan penelitian di atas, ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Perbedaan tersebut terletak pada penelitian yang membahas obyek dan subyek yang berbeda dari masing-masing penelitian sebelumnya. Subyek dari penelitian ke-1, meneliti tentang peran orang tua, penelitian ke-2 meneliti disuatu lembaga sekolah yaitu siswa SMA dan SD, subyek penelitian ke-3 meneliti dilembaga desa yaitu masyarakat. Subyek yang ke-3 memiliki persamaan dengan subyek penelitian yang peneliti lakukan.

Sedangkan obyek penelitian ke-1 yaitu motivasi anak, penelitian ke-2 yaitu jiwa keagamaan siswa, dan penelitian ke-3 akhlak anak yang memiliki

---

<sup>11</sup> Arif Budi Siswanto, *Peran orangtua terhadap akhlak anak dalam perspektif pendidikan Islam*, Skripsi, (Metro: Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro 2013).

persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian peneliti membuat judul “Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah”.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Akhlak Remaja Awal

##### 1. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau *tabi'at*.<sup>1</sup> Kata seperti itu tidak ditemukan dalam Al-Qur'an. Yang ditemukan hanyalah bentuk tunggal kata tersebut yaitu *khuluq* yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 4. Ayat tersebut dinilai sebagai pengangkatan Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya:

“sesungguhnya engkau (Muhammad) berada di atas budi pekerti yang agung” (QS Al-Qalam : 4).<sup>2</sup>

Selanjutnya tentang akhlak dilihat dari segi kebahasaan (*linguistik*), “kata akhlaq berasal dari bahasa Arab yang sudah dijadikan bahasa Indonesia; yang diartikan juga sebagai tingkah laku, perangai atau kesopanan. *Akhlaq* adalah suatu pembawaan diri manusia yang bersumber dari adab kesopannya disebut akhlaq, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya”.<sup>3</sup>

Akhlak merupakan *tabiat* atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat

---

<sup>1</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 2.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2016), 68.

<sup>3</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 3.

sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan, tanpa dipikirkan dan di angan-angan lagi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan itu dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang berakhlak mulia.

## 2. Macam-macam Akhlak

Akhlak terbagi menjadi menjadi dua yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah.

### a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang segala tingkah lakunya terpuji atau baik, yang tidak bertentangan dengan hukum syara' dan akal pikiran sehat yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang.<sup>4</sup> Akhlak mahmudah adalah akhlak yang segala tingkah lakunya terpuji atau perilaku yang baik, yang juga bisa dinamakan "*Fadlilah*" (keutamaan atau kelebihan). Adapun yang tergolong dalam akhlak mahmudah adalah setia, pemaaf, benar, menepati janji, adil, memelihara kesucian diri, malu, berani, kuat, sabar, kasih sayang, murah hati, tolong menolong, damai, persaudaraan, silaturahmi, hemat, menghormati, merendahkan diri, menundukkan diri

---

<sup>4</sup> Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Pembinaan-pembinaan Akhlakul Karimah*, (Bandung: Diponegoro, 1933), 93.

kepada Allah SWT, berbuat baik, berbudi tinggi, memelihara kebersihan badan, selalu cenderung kepada perbuatan baik, merasa cukup dengan apa yang dimiliki, tenang, lemah lembut dan lainnya.<sup>5</sup>

Akhlak terpuji (akhlak mahmudah) adalah salah satu tanda kesempurnaan iman seseorang. Tanda tersebut dimanifestasikan kedalam perbuatan sehari-hari dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran –ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>6</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik atau terpuji yang tidak bertentangan dengan hukum syara' dan akal pikiran yang sehat yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang yang mencakup akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada orang lain.

#### b. Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah adalah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri seseorang, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan untuk orang lain.<sup>7</sup> Bentuk-bentuk akhlak madzmmumah itu dapat berkaitan dengan Allah, Rasulullah, dirinya, keluarganya, masyarakat dan alam sekitarnya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 101-102.

<sup>6</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Cv Pustaka Setia), 215.

<sup>7</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 56.

<sup>8</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Cv Pustaka Setia), 215-244.

Segala sesuatu atau perbuatan yang bertentangan dengan akhlak mahmudah disebut akhlak madzmumah. Berikut ini uraian beberapa bentuk akhlak madzmumah.

c. Syirik

Syirik ialah menjadikan sekutu bagi Allah dalam melakukan suatu perbuatan yang seharusnya perbuatan itu hanya ditujukan kepada Allah semata, seperti menjadikan tuhan-tuhan lain kecuali Allah, menyembah, menaatinya, meminta pertolongan kepadanya atau melakukan perbuatan-perbuatan lain selain itu.

d. Kufur

Kufur secara bahasa berarti menutupi, Kufur merupakan sifatnya, sedangkan “kafir” adalah orangnya. Menurut syara’ kufur adalah tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, baik dengan mendustakannya atau tidak mendustakannya.

e. Nifaq dan Fasiq

Nifaq menurut syara’ adalah menampakkan Islam dan kebaikan, akan tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatannya. Dengan kata lain nifaq adalah menampakkan sesuatu yang berbeda antara perkataan dan perbuatan, orang yang melakukannya disebut munafik.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, akhlak terbagi menjadi dua, akhlak terpuji dan akhlak tercela. Jika

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 249.

seseorang melakukan perbuatan sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya yang kemudian melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik, maka itulah yang dinamakan akhlak terpuji. Tetapi jika seseorang melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya kemudian melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka itulah yang dinamakan akhlak tercela.

### 3. Remaja

#### a. Pengertian Remaja

Kata remaja berasal dari bahasa latin "*Adolescere*" yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa". Masa remaja awal merupakan masa penting karena ada peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, kebahagiaan pada masa remaja awal terletak pada keberhasilan menjalankan tugas perkembangan yang lebih menekankan pada penanggulangan sikap pola perilaku kekanak-kanakan menuju pola perilaku dewasa.<sup>10</sup>

Dalam proses transformasi dan internalisasi menempati posisi yang sangat penting untuk dilihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Berbeda dengan komponen lain dalam sistem pendidikan komponen peserta didik dalam sebuah proses sangat bervariasi, ada yang sudah jadi, setengah jadi, bahkan ada yang sangat mentah. Kondisi ini sangat memunculkan titik start untuk melakukan proses pendidikan.

---

<sup>10</sup> Zakiah Drajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: CV. Haji Masa Agung, 2014), 7.

Remaja dalam pengertian psikologi dan pendidikan “remaja menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah Mulai dewasa, sudah sampai umur untuk kawin ia sekarang sudah bukan kanak-kanak lagi”.<sup>11</sup> Pertumbuhan fisik cepat yang terjadi pada tubuh remaja, luar dan dalam membawa akibat tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja.

b. Batas usia remaja

Berdasarkan pengertian di atas penulis sepakat dengan pendapat Zakiah Daradjat, yaitu usia remaja 13-21 tahun

1) Masa remaja pertama (13-16)

Pertumbuhan yang paling menonjol terjadi pada unsur- unsur ini, adalah pertumbuhan jasmani cepat, seolah-olah ia bertambah tinggi dengan kecepatan yang jauh lebih terasa dari pada masa kanak-kanak dulu. Semua perubahan jasmani cepat itu menimbulkan kecemasan pada remaja awal, sehingga menyebabkan kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran.

Di samping itu yang menggelisahkan remaja awal adalah tampaknya perbedaan antara nilai-nilai akhlak yang dijadikan oleh agama dengan kelakuan orang dalam masyarakat. Tentunya pada orang tua guru-gurunya disekolah pemimpin-pemimpin dan tokoh-tokoh agama.

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), 1160.

## 2) Masa remaja akhir (17-21)

Pada umumnya masa remaja itu dapat diketahui dengan mudah dan hampir sama pada tiap anak, yaitu kira-kira pada umur 13 tahun (misalnya mimpi bagi anak laki-laki dan haid bagi anak perempuan). Akan tetapi kapan akan berakhirnya masa remaja itu agak suka menentukan, karena berbagai faktor ikut mempengaruhi, seperti kita sebutkan di atas.

Namun pada umumnya ahli jiwa cenderung untuk mengatakannya bahwa pada masyarakat maju, berakhir pada umur 21 tahun. Di mana segala macam pertumbuhan atau perubahan cepat dikatakan berakhir yang diharapkan dari mereka, panggilan hidup dan masa depan mereka, perkembangan mental pada kaum remaja nampak pada gejala-gejala perubahan dalam perkembangan intelektual pada cara berfikir.

Pada penelitian ini peneliti tertarik meneliti remaja awal dengan batas usia 13-16 tahun karena perubahan jasmani cepat itu menimbulkan kecemasan pada remaja awal, sehingga menyebabkan kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Banyak kesenjangan yang terjadi diusia remaja awal yaitu tingkat akhlak yang masih berubah, mudah terpengaruhnya oleh pengaruh dari lingkungan, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian kepada remaja awal.

## **B. Pola Asuh Orang Tua**

### **1. Pengertian Pola Asuh**

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua akan melakukan stimulus dengan tujuan memberikan pengetahuan, mengubah tingkah laku, dan memberikan nilai agama serta moral yang dianggap sangat tepat juga memahami kemampuan dari anak.

Orang tua mempunyai peran dan fungsi yang bermacam-macam, salah satunya adalah mendidik anak. Pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.<sup>12</sup>

Pada dasarnya pola asuh dapat diartikan seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak. Banyak ahli mengatakan “pengasuhan anak adalah bagian penting dan mendasar, menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik”.<sup>26</sup>

Terlihat bahwa pengasuhan anak menunjuk kepada pendidikan umum yang diterapkan. Pengasuhan terhadap anak berupa suatu proses interaksi antara orang tua dengan anak. Interaksi tersebut mencakup perawatan seperti dari mencukupi kebutuhan makan, mendorong keberhasilan dan melindungi, maupun mensosialisasi yaitu mengajarkan

---

<sup>12</sup> Edwar, “*Ketika Anak Sulit Diatur*” *Panduan Bagi Para Orangtua untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006), 52.

tingkah laku umum yang diterima oleh masyarakat.

Pola asuh yang diberikan orang tua sangat berperan dalam memberikan pedoman dalam perkembangan kecerdasan emosional anak, karenanya pola asuh merupakan pendidikan dasar keluarga sebagai kunci dalam anak melangkah memapahi kehidupan selanjutnya, dalam melakukan, melindungi, merawat dan mengajarkan anak. Pengasuhan disadari sebagai pengalaman penting kehidupan manusia yang dapat berpengaruh secara emosi dan intelektual.

## 2. Macam-macam Pola Asuh

Pola asuh terbagi menjadi 3 jenis yaitu: *Authoritarian*, *Permissive* dan *Authoritative*.

### a. *Authoritarian* / Otoriter

Pola asuh *Authoritarian* merupakan cara pengasuhan orang tua dengan cara menetapkan standar prilaku bagi anak, orang tua dengan pola asuh *Authoritarian* berusaha mengevaluasi, mengendalikan dan membentuk tingkah laku anak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh orang tua.

### b. *Permissive* / Permisif

Pola asuh *permissive* berbeda dengan pola asuh *authoritarian*. Pola asuh ini orang tua bersikap responsif terhadap semua kebutuhan anaknya. Akan tetapi, orang tua tidak menuntut dan tidak mengontrol anak anaknya.

c. *Authoritative* / Demokratik

Pola asuh *Authoritative* merupakan pola asuh yang memiliki standar perilaku untuk pengasuhan anak dan juga responsive terhadap kebutuhan anaknya. Orang tua yang menerapkan pola asuh ini mengutamakan rasional dan demokratis.<sup>13</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

Setiap orang mempunyai sejarahnya sendiri-sendiri dan latar belakang yang seringkali sangat jauh berbeda. Entah itu latar belakang keluarga, lingkungan tempat tinggal atau pun pengalaman pribadinya selama ini.

Perbedaan ini sangat memungkinkan terjadinya pola asuh yang berbeda terhadap anak. Berikut hal-hal yang mempengaruhi pola asuh anak<sup>14</sup>:

a. Faktor Pendidikan

Mendidik adalah mempengaruhi anak dalam usaha membimbing anak agar menjadi dewasa. Pendidikan adalah suatu usaha untuk membimbing anak yang nantinya akan berguna untuk terjun ke masyarakat, seorang anak tidak selamanya akan mengalami pendidikan, sehingga dalam setiap perkembangannya perlu diasuh dan dibimbing agar mempunyai bekal yang cukup.

Dalam kehidupan keluarga orang tua lah yang berperan sebagai pendidik yang pertama dan yang utama. Walau pada dasarnya orang

---

<sup>13</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 97.

<sup>14</sup> Masni, *Peran Pola Asuh*, 92.

tua mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, hal ini dapat dipengaruhi oleh adanya pendidikan yang dicapainya.

Sehingga tingkat pendidikan yang berbeda juga menunjukkan perbedaan kemampuan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua yang berbeda jelas dapat mempengaruhi pengasuhan pada anaknya.

b. Pengaruh Keluarga Asal

Faktor penting yang kelak mempengaruhi kualitas perkawinan seseorang, menentukan pemilihan pasangan, mempengaruhi pola interaksi / komunikasi antara suami istri dan anak.

Mempengaruhi persepsi dan sikap terhadap pasangan dan mempengaruhi persepsi orang tersebut terhadap perannya sendiri. intinya, hubungan orang tua anak ikut mempengaruhi seseorang dalam mengarungi kehidupan di masa mendatang.

a. Hubungan orang tua anak

Bila saja hubungan dengan orangtuanya memuaskan dan membahagiakan, maka kesan emosi positif akan tertanam dalam memori dan terbawa pada kehidupan perkawinannya sendiri.

Sebaliknya, dari pengalaman emosional yang kurang menyenangkan bersama orang tua, akan terekam dalam memori dan menimbulkan stress yang berkepanjangan, baik ringan maupun berat. Hal ini memungkinkan akan terbawa kelak ketika berumah tangga.

b. Sikap penolakan orang tua

Perhatian orang tua yang tidak konsisten, labil dan tidak tulus, seringkali menjadi penyebab kurang terpenuhinya kebutuhan anak akan kasih sayang, rasa aman dan perhatian. Tak urung si anak harus bersusah payah dan berusaha mendapatkan perhatian dan penerimaan orang tua, namun seringkali orang tua tetap tidak memberikan respon seperti yang diharapkan.

Sikap penolakan yang dialami seorang anak pada masa kecilnya akan menimbulkan perasaan rendah diri, merasa diabaikan, rasa disingkirkan dan rasa tidak berharga.

Sikap inilah yang sangat berbahaya. Tak jarang anak terjerumus dalam pergaulan bebas karena “penolakan” orang tua dan sikap mereka dalam mencari perhatian.

c. Figur orang tua

Setiap anak dari mulai bayi hingga kelak dewasa sangat memerlukan figure dari orang tuanya. Oleh karena itu berikan figur yang baik dan mendidik yang baik kepada anak.

d. Ketergantungan yang berlebihan terhadap orang tua

Kelekatan yang berlebihan dan tidak sehat terhadap salah satu orang tua (biasanya terhadap orang tua lawan jenis) dimasa kecil, jika tidak berubah/mengalami perkembangan dan jika setelah menikah masih tetap lengket dengan orang tua, maka hal ini akan menimbulkan persoalan besar dengan pasangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh terhadap anak mempunyai beberapa faktor yaitu seperti faktor pendidikan, pengaruh keluarga asal, hubungan orang tua anak, sikap penolakan orang tua, figur orang tua dan ketergantungan yang berlebihan terhadap orang tua.

Maka sangat jelas proses pemberian pola asuh dari orang tua sangatlah penting untuk dilakukan dan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pola asuh terhadap anaknya sehingga tujuan dari pola asuh ini dapat merubah anak menjadi pribadi yang baik dan berjalan dengan lancar sehingga anak dapat menjadi pribadi yang berakhlakul-karimah.

### **C. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja**

Orang tua ialah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Seorang anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya dari orang tua yang menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari.

Orang tua adalah lingkungan pertama dan utama dalam kehidupan seorang anak. Dimana hal ini akan menjadi dasar perkembangan anak berikutnya. Karenanya dibutuhkan pola asuh yang tepat agar anak tumbuh berkembang optimal.

Citra diri senantiasa terkait dengan proses pertumbuhan anak berdasarkan pola asuh dalam membesarkannya. Orang tua dan pola asuh memiliki peran yang besar dalam menanamkan dasar kepribadian yang ikut menentukan

pribadi anak nantinya.

Orang tua memiliki cara dan pola asuh tersendiri dalam mengasuh, mengarahkan dan membimbing anaknya. Cara dan pola tersebut tentu berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Pola asuh orang tua adalah gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan.

Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya.

Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya yang muncul sebagai perilaku.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir “merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>15</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa kerangka berpikir adalah suatu yang menyatakan adanya konsep dasar yang mendukung adanya dua variabel atau lebih. Dalam kerangka berpikir ini ditegaskan adanya keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu Pola Asuh orang tua (variabel X) dan akhlak remaja sebagai variabel terikat (variabel Y).

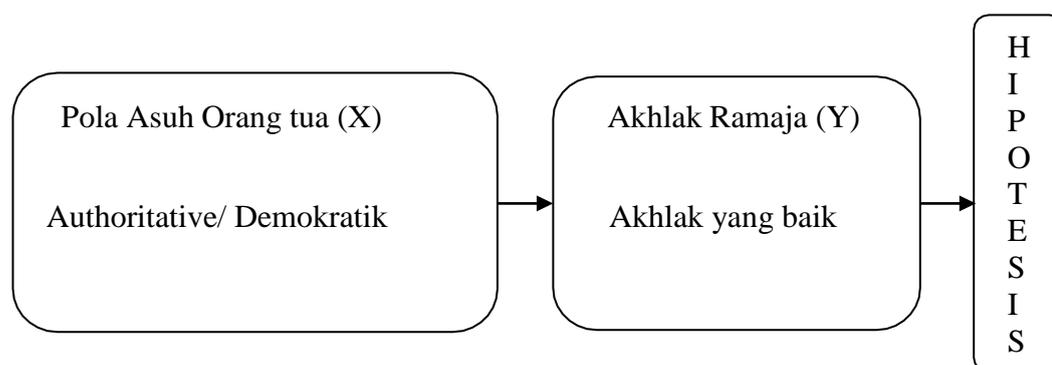
---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

Pembekalan akhlaqul karimah atau pendidikan moral menjadi satu-satunya tumpuan harapan masa depan remaja. Yang dimaksud pembekalan akhlaqul karimah atau pendidikan moral disini adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak-anak sejak masa kecil hingga dewasa.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir**



### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran”. Hipotesis juga diartikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.<sup>16</sup>

Ha : Ada pengaruh antara pola asuh terhadap Akhlak Remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah.

Ho : Tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah.

<sup>16</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 63.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran penjelasan pada permasalahan yang ada disetiap variabel. Sifat penelitian ini adalah korelasi yang melibatkan antara hubungan satu variabel atau lebih dengan variabel lain. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung.

Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini mencari seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja awal di Desa Sari Agung Lampung Tengah dan mencari seberapa besar keeratannya.

##### **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah “defenisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan bermaksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian”.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 27.

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet.1, 281.

Berdasarkan pendapat tersebut, definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian atau apa yang akan diteliti.

Defenisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja awal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka defenisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Variabel Terikat (Akhlak Remaja)

Akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan. Variabel terikat dalam penelitian ini juga diukur melalui angket dengan indikator:

- a. Akhlak remaja awal yang baik (sabar, tolong-menolong dan menghormatitamu)
- b. Akhlak remaja awal yang buruk (sombong, mengadu domba dan ingin dipuji)

#### 2. Variabel Bebas (Pola Asuh Orang tua)

Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak.

Cara dan pola tersebut tentu berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Pola asuh orang tua adalah gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Yang menjadi indikator adalah,

*Authoritative / Demokratik.*

Pada era sekarang banyak tipe pola asuh yang diimplementasikan oleh orang tua kepada anak, dalam mendidik anak, dan pada penelitian ini peneliti lebih fokus kepada tipe pola asuh Demokratis:

- a) Pola Asuh Demokratis
  - 1) Memberikan kemampuan anak berkembang
  - 2) Responsif
  - 3) Melibatkan anak mengambil keputusan
  - 4) Memberikan anak kebebasan memilih
  - 5) Memberikan hukuman yang mendidik

## **C. Populasi, Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subyek penelitian baik

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal yang berusia 10-13 tahun dari usia awal dan remaja pertengahan yang berusia 14-17 tahun, dengan populasi sebanyak 20 remaja.

## 2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>20</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Dari uraian di atas, sampel merupakan wakil dari populasi yang ada sehingga dalam pengambilan sampel ini nantinya harus benar-benar mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena obyeknya kurang dari 100, maka penulis menggunakan sampel secara keseluruhan (total) yang berjumlah 20 remaja awal.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan membagikan daftar angket atau *questionnaire* merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data sera tidak langsung (peneliti

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 81.

tidak langsung bertanya jawab dengan responden).<sup>21</sup> Sedangkan menurut pendapat lain angket adalah “daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden”.<sup>22</sup>

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode pertanyaan kepada sampel penelitian untuk memperoleh jawaban mengenai masalah yang akan diteliti. Metode angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu langsung dan tak langsung. Dengan demikian metode angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis langsung.

Penelitian ini menggunakan angket berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda), dengan alternatif jawaban a dengan skor 5, jawaban b dengan skor 4, jawaban c dengan skor 3, jawaban d dengan skor 2 dan jawaban e dengan skor 1.

Hal ini didasarkan pada item-item angket, maka dapat digunakan bobot penilaian seperti misalnya “jawaban a dengan skor 5, jawaban b dengan skor 4, jawaban c dengan skor 3, jawaban d dengan skor 2 dan jawaban e dengan skor 1 atau penjenjangan dalam bentuk lainnya”.<sup>23</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data utama yang berkaitan dengan tingkat Akhlak Remaja di Desa Sari Agung

---

<sup>21</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 219.

<sup>22</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 76-77.

<sup>23</sup> Kartini Kartono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), 45.

Lampung Tengah.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku- buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik ini ditunjukkan kepada Kepala Desa Sari Agung Lampung Tengah yang diperoleh oleh peneliti lebih akurat dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian sehingga hasil dari penelitian ini akan maksimal.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi Desa Sari Agung Lampung Tengah, yaitu sejarah berdirinya Desa Sari Agung Lampung Tengah. Dengan adanya data tersebut akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi dan menyelesaikan penelitiannya.

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 14, 201.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

### 1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.<sup>26</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian dalam mengumpulkan data yang mengukur fenomena alam maupun sosial. Dengan menggunakan instrument pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket atau *quesioner* sebagai metode pokok dan metode dokumentasi.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, 203.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 147-148

**Tabel 1**  
**Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel penelitian	Sumber Data	Instrumen
1	Variabel bebas : Pola asuh orang tua (X)	Remaja Awal	Angket
2	Variabel terikat : Akhlak Remaja (Y)	Orang Tua	Angket

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Variabel Akhlak Remaja Awal dan Pola Asuh Orang Tua**

No	Variabel	Indikator	Item
1	Variabel Terikat (Y) Akhlak Remaja	a. Sabar b. Tolong Menolong c. Menghormati Tamu	5
Jumlah			10
2	Variabel Bebas: Pola asuh orang tua (X)	a. <i>Authoritarian</i> / Otoriter b. <i>Permissive</i> / Permisif c. <i>Authoritative</i> / Demokratik	1-3 4-7 8-10
Jumlah			10

## 2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen ialah penyaringan dan pengkajian item- item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketepatan atau kemantapan).

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item soal angket, peneliti menguji coba terlebih dahulu soal angket pada responden di luar sampel penelitian. Adapun validitas dan reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya”.<sup>27</sup>

Validitas adalah alat kejituan atau kemantapan, ketelitian dan keabsahan alat pengumpul data. Arikunto mengemukakan ada beberapa macam validitas yaitu sebagai berikut :

1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

2) Validitas Konstruksi (*construct validity*)

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir soal yang membangun tes tersebut memiliki validitas empiris jika hasil sesuai dengan pengetahuan.

3) Validitas Ada Sekarang / Empiris (*Concurrent Validity*)

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas empiris jika hasilnya sesuai dengan pengetahuan.

4) Validitas Prediksi / Ramalan (*Predictive Validity*)

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi kemudian.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Saifudin Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 5.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 67.

Berdasarkan beberapa alat ukur di atas, alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis validitas Empiris (*Concurrent Validity*).

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. Pengujian validitas menggunakan rumus *produc moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y,  
dua varibel yang dikorelasikan ( $x = X - X$  dan  $y = Y - Y$ ).

$\square_{xy}$  = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y.<sup>29</sup>

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Maka penulis akan menggunakan rumus *spearman-brown* sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, 85.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data telah diajukan, untuk penelitian yang berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>30</sup>

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Data yang belum dianalisis masih merupakan data yang mentah dan akan memberi jawaban jika dianalisis dan ditafsirkan.

Penentuan pengelompokan dan penafsiran data hasil angket digunakan sebagai standarisasi dalam menafsirkan skor yang ditunjukkan untuk mengetahui makna skor yang dicapai dalam pendistribusian respon terhadap instrumen. Pengelompokan skor disusun berdasarkan skor yang diperoleh subjek pada setiap komponen maupun skor total instrumen.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji pra syarat sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D.*, 147.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, maka data yang diperoleh dari hasil rata-rata untuk setiap sampel yang akan diuji normalitasnya. Teknik statistik itu adalah statistik parametris, dimana jika nilai *Asym. Sig (2-tiled)*  $> 0,05$ . Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 21.0*.

Dengan metode uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, dimana jika nilai *Asym. Sig (2-tiled)*  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, perhitungan uji normalitas menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Kriteria Uji Normalitas**

>		Kriteria
Nilai Probabilitas	0.05	Berdistribusi Normal
Nilai Probabilitas	0,05	Berdistribusi Tidak Normal

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### a. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS for windows 21,0*. Uji ini bertujuan untuk melihat varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan antara lain jika signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, tetapi jika nilai

signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

#### **b. Regresi Linier**

Untuk memecahkan masalah dan menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabelnya hubungan yang berarti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Umum**

###### **a) Sejarah Berdirinya Desa Sari Agung Lampung Tengah**

Desa Sari Agung adalah salah satu desa dalam Kecamatan Seputih Banyak yang terletak di kecamatan Gunung Sugih kabupaten Lampung Tengah.

Kampung ini dibuka oleh Direktorat Pembuka Tanah (DPT) Jawatan Transmigrasi pada tahun 1959. Setelah lokasi Transmigrasi siap ditempati, maka pada tahun 1968 Pemerintah mendatangkan Penduduk dari pulau Jawa diantaranya 250 Kepala Keluarga yang terdiri dari Jawa Tengah, dan 120 Kepala Keluarga dari Jawa Timur .

Setelah semua penduduk menempati tanah jawatan Transmigrasi maka untuk membentuk Pemerintah Kampung seluruh Masyarakat bermusyawarah untuk memberi nama Kampung dengan sebutan Sari Agung.

Adapun yang di maksud dengan Sari adalah Dewi Sri yang artinya Dewi padi atau Dewi Sri. Sedangkan Agung yang artinya Selamat, atau Bagus. Jadi kalau diartikan kurang lebih bermakna Dewi penyelamat. Yang dimaksud di atas merupakan kiasan semata, namun bermakna luas yang dalam artian sehari-hari adalah Kampung murah

Sandang dan pangan yang di lindungi oleh Dewi Padi ( Dewi Sri ) dan masyarakat yang penuh kedamaian dan Keselamatan. takluput mendapat perlindungan dari Tuhan Allah Subkana Wata'alla.

Desa Sari Agung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah seluruhnya mencapai 181.515  $km^2$  yang terdiri dari 6 Dusun serta 20 RT dan jumlah penduduk sebanyak 4.482 jiwa.

Desa Sari Agung merupakan salah satu desa dari 11 (Sebelas) Kampung dan 4 (Empat) Kelurahan yang ada di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah . Batas wilayah desa Sari Agung adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Indra Putra Subing;
- b) Sebeah Timur berbatasan dengan Kampung Buyut Ilir;
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Astomulyo.;
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Banjar Sari.

### **1. Kondisi Masyarakat Desa Sari Agung**

Data komposisi masyarakat sangat penting untuk perencanaan pemerintah dalam segala bidang, terutama digunakan pemerintah dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat agar dapat diketahui sejahtera atau tidaknya masyarakat tersebut.

Berikut ini beberapa indikator kesejahteraan masyarakat pada warga desa Sari Agung yaitu:

## 1) Tingkat Kebutuhan Dasar

a) Pengeluaran Konsumsi Tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga masyarakat dapat dilihat berdasarkan pengeluaran untuk biaya pangan dan non pangan dengan merata-ratakan minimal pengeluaran perbulannya, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

jumlah pengeluaran rumah tangga terbesar adalah pengeluaran untuk makanan/pangan, disusul oleh konsumsi pendidikan yang merupakan konsumsi terbesar kedua setelah konsumsi pangan.

b) Tingkat perumahan Keadaan atau kondisi tempat tinggal menjadi salah satu indikator penentu tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat masyarakat desa Sari Agung rata-rata banyak memiliki rumah layak huni bahkan sebagian memiliki rumah permanen walaupun ada saja yang belum memiliki sertifikat hak milik.

c) Tingkat kesehatan Untuk fasilitas kesehatan masyarakat Kampung Buyut Udik memiliki prasarana kesehatan seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini:

## 2) Prasarana kesehatan yang ada di desa Sari Agung

Memiliki 1 Pustu, 1 Poskesdes, 4 pos posyandu. desa

Sari Agung tidak memiliki Puskesmas namun jarak dari Desa Ke Puskesmas hanya  $\pm$  5, 3 km. desa Sari Agung juga memiliki bidan desa dan bidan praktek yang secara rutin melakukan kunjungan perbulannya.

3) Tingkat perlindungan Dalam hal perlindungan,

Masyarakat desa Sari Agung telah mendapat perlindungan dengan baik. Dengan terbuktinya masyarakat diberikan kemudahan dalam urusan surat menyurat seperti pembuatan E-KTP dan kepengurusan kartu keluarga (KK).

4) Pendidikan Tingkat pendidikan di desa Sari Agung

Dipengaruhi dengan adanya sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Berikut ini adalah prasarana pendidikan yang ada di desa Sari Agung yaitu:

No	Jenis Sarana dan Prasarana Desa	Jumlah	Keterangan
<b>1.</b>	<b>Sarana Ibadah</b>	-	-
	Masjid	7	Baik
	Musola	7	Baik
<b>2.</b>	<b>Sarana Pendidikan</b>		
	PAUD/TK	5	Baik
	SD/MI	4	Baik
	SMP/MTS	1	Baik
<b>3.</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>		
	Puskesmas	1	Baik
	Posyandu	6	Baik
<b>4.</b>	<b>Sarana Pemerintahan</b>		
	Balai Kampung	1	Baik
	Kantor Kampung	1	Baik
<b>5.</b>	<b>Sarana Keamanan</b>		
	Pos Kamling	24	Baik
<b>6.</b>	<b>Sarana Transpotasi</b>		
	Jalan Dusun	13,800 km	Baik dan kurang baik

	Jalan Kampung	-	-
	Jembatan	3	Baik
<b>7.</b>	<b>Sarana Olahraga</b>		
	Lapangan bola kaki	1	Baik
	Lapangan bola voly	5	Baik
	Lapangan bulutangkis	3	Baik
<b>8.</b>	<b>Tanah Makam</b>	-	-

*Sumber data desa Sari Agung 2024*

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa prasarana penunjang pendidikan di desa Sari Agung cukup baik untuk menunjang pendidikan masyarakat sampai ke jenjang SMP dan untuk jenjang SMA/Sederajat .

#### 1) Data Pemerintahan Umum

**Tabel 1.5**

#### **Pemerintahan Umum**

No	Uraian	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Pelayanan Kependudukan	Ada		Baik
2	Pemakaman	Ada		Baik
3	Perijinan		Tidak	Tidak Ada
4	Pasar Tradisional		Tidak	Tidak Ada
5	Ketentraman dan tribum	Ada		Baik

Berdasarkan tabel yang dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya :

1. Pelayanan kependudukan dilaksanakan setiap jam kerja, namun ada juga masyarakat yang datang pada sore ataupun malam

hari. Hal tersebut dimaklumi oleh aparat Desa Sari Agung masih karena mengingat mayoritas penduduknya adalah seorang petani atau buruh tani, sehingga pemahaman tentang jam kerja di Desa Sari Agung masih kurang efektif.

2. Ada 3 (Tiga) lokasi pemakaman yang ada di Desa Sari Agung, tidak ada tim khusus yang menangani dalam hal pemakaman. Prosesi pemakaman dipimpin oleh ulama setempat serta dilaksanakan secara gotong royong oleh warga setempat.
3. Perijinan yang ada di Desa Sari Agung diantaranya yaitu ijin keramaian dan ijin tinggal. izin keramaian diwajibkan bagi masyarakat yang akan mengadakan kegiatan yang mendatangkan massa dalam jumlah yang banyak. Ijin tersebut yang dibuat oleh desa selanjutnya dilanjutkan kepolsek setempat. Serta yang kedua yaitu ijin tinggal yaitu ijin yang diberlakukan bagi warga asing yang menginap lebih dari 24 jam.
4. Pasar tradisional tidak ada di Desa Sari Agung.
5. Satuan Linmas memiliki anggota sebanyak 31 personel aktif serta siap sewaktu-waktu jika ada kegiatan yang bersifat lokal atau memiliki skala kecil. Untuk skala besar Linmas dibantu oleh jajaran Polsek setempat.



X2	Pearson Correlation	,659*	1	,472	,520	,562	,871**	,477	,420	,570	,374	,757*
	Sig. (2-tailed)	,038		,169	,124	,091	,001	,163	,227	,085	,287	,011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3	Pearson Correlation	,696*	,472	1	,565	,628	,709*	,708*	,443	,135	,821**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,025	,169		,089	,052	,022	,022	,200	,710	,004	,008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X4	Pearson Correlation	,404	,520	,565	1	,571	,564	,274	,829**	,510	,416	,747*
	Sig. (2-tailed)	,247	,124	,089		,085	,089	,443	,003	,132	,232	,013
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X5	Pearson Correlation	,582	,562	,628	,571	1	,497	,506	,445	,209	,370	,710*
	Sig. (2-tailed)	,078	,091	,052	,085		,144	,136	,198	,563	,293	,022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X6	Pearson Correlation	,677*	,871**	,709*	,564	,497	1	,720*	,542	,638*	,758*	,896**
	Sig. (2-tailed)	,032	,001	,022	,089	,144		,019	,106	,047	,011	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X7	Pearson Correlation	,636*	,477	,708*	,274	,506	,720*	1	,405	,486	,841**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,048	,163	,022	,443	,136	,019		,246	,155	,002	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X8	Pearson Correlation	,326	,420	,443	,829**	,445	,542	,405	1	,683*	,432	,750*

X9	Sig. (2-tailed)	,357	,227	,200	,003	,198	,106	,246		,030	,213	,012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,306	,570	,135	,510	,209	,638*	,486	,683*	1	,434	,685*
	Sig. (2-tailed)	,390	,085	,710	,132	,563	,047	,155	,030		,210	,029
X10	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,484	,374	,821**	,416	,370	,758*	,841**	,432	,434	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,156	,287	,004	,232	,293	,011	,002	,213	,210		,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	,723*	,757*	,780**	,747*	,710*	,896**	,797**	,750*	,685*	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,018	,011	,008	,013	,022	,000	,006	,012	,029	,009	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*., Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- JIKA R hitung > R tabel (0,632), maka item dikatakan valid.
- jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka item soal dikatakan valid

**Tabel 3.3**

**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pearson (Variabel Y)**

NO	NAMA	ITEM										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AS	1	1	2	3	2	1	4	2	1	4	21
2	ZFA	2	3	4	4	5	5	5	5	3	5	41
3	DR	1	1	5	5	5	1	5	5	1	5	34
4	IR	1	1	3	3	2	1	2	2	1	5	21
5	FK	1	1	4	3	2	1	2	2	2	4	22





\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- **Jika nilai** Pearson Correlation > 0,632, maka item dinyatakan valid
- **Jika nilai** Sig. (2-tailed) < 0,05, maka item dikatakan valid

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket yang telah penulis ujikan kepada 20 responden di luar sampel , maka 10 butir soal pada masing-masing variabel dapat dinyatakan valid dengan demikian angket yang penulis susun layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian, <sup>31</sup>Selanjutnya penulis melakukan uji reliabilitas yang dapat penulis paparkan sebagai berikut :

### Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel X

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	10

**\*jika** Cronbach's Alpha > 0,6, maka item dikatakan reliabel. Dikarenakan nilai Cronbach's Alpha 0,903 > 0,6, maka item soal bersifat reliabel

---

<sup>31</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 167.

## Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel Y

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	10

**\*jika** Cronbach's Alpha > 0,6, maka item dikatakan reliabel. Dikarenakan nilai Cronbach's Alpha 0,878 > 0,6, maka item soal bersifat reliabel

Selanjutnya dapat dilihat dasar pengambilan keputusan yaitu, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas  $( ) > 0,6$  1 Berdasarkan output analisis SPSS di atas dapat dihasilkan nilai cronbach alpha variabel X sebesar 0,845 dengan 10 item soal angket, kemudian dibandingkan dengan nilai 0,6, yaitu  $0,845 > 0,6$  dan untuk variabel Y dapat dihasilkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,861 kemudian dibandingkan dengan nilai 0,6, yaitu  $0,861 > 0,6$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa item angket untuk variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian. Kemudian penulis menyebarkan angket kepada 20 responden di Desa Sari Agung, maka penulis memasukan dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3.4****Skor Alternatif Jawaban Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	5
Sering	4	4
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	2
Tidak pernah	1	1

Berdasarkan hasil dari angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel kemudian dipaparkan hasil jawaban melalui skor nilai dari setiap jawaban tersebut. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

**Tabel 3.5****Hasil Angket Pola Asuh Orang tua di Desa Sari Agung Lampung Tengah**

NO	NAMA REMAJA	ITEM SOAL										X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AZD	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	41
2	B	4	3	4	4	4	5	5	2	2	3	38
3	C	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
4	NDD	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
5	WNH	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	30
6	ASR	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	37
7	H	5	3	4	4	4	5	5	2	2	2	38
8	DPN	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	40
9	ODS	3	2	4	5	5	4	4	4	3	4	39
10	MYP	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	37
11	AS	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	37
12	ZFA	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
13	DR	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	33
14	IR	4	3	4	4	4	5	5	2	2	4	39

15	FK	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	29
16	P	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
17	SS	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
18	IKS	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	41
19	HKR	4	3	4	4	4	5	5	2	2	3	38
20	ES	3	2	4	5	5	4	4	4	3	4	34

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi 45 dan nilai terendah 29. Untuk mengkategorikan hasil angket di atas, sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} : \frac{\text{NILAI TERBESAR} - \text{NILAI TERKECIL} + 1}{\text{KATEGORI}}$$

$$= \frac{49 - 29 + 1}{3}$$

$$= 3$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya, untuk lebih jelas penulis paparkan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Daftar Pedoman Penilaian Hasil Angket Bimbingan Orang tua**

NO	KRITERIA PENILAIAN ANGKET	KATEGORI
1	43-45	BAIK
2	40-42	CUKUP
3	37-39	KURANG

**Tabel 3.7**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Bimbingan Orang tua**

NO	NAMA REMAJA	JUMLAH	KATEGORI
1	AZD	41	BAIK
2	B	38	KURANG

3	C	42	CUKUP
4	NDD	43	BAIK
5	WNH	30	KURANG
6	ASR	37	KURANG
7	H	38	KURANG
8	DPN	40	CUKUP
9	ODS	39	KURANG
10	MYP	37	KURANG
11	AS	37	KURANG
12	ZFA	47	BAIK
13	DR	33	KURANG
14	IR	39	KURANG
15	FK	29	KURANG
16	P	49	BAIK
17	SS	47	BAIK
18	IKS	41	CUKUP
19	HKR	38	KURANG
20	ES	34	KURANG

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua untuk 20 responden yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 5 responden atau 35 % tergolong kategori mendapat nilai baik, 12 responden atau 51,6% tergolong dalam kategori mendapat nilai kurang dan 3 responden atau 13,3% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami pola asuh orang tua di Desa Sari Agung Lampung Tengah adalah Cukup. Selanjutnya adapun data tentang akhlak remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Hasil Angket Akhlak Remaja di Desa Sari Agung**

NO	NAMA REMAJA	ITEM SOAL										Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AZD	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	33
2	B	4	3	4	4	4	5	5	2	2	3	30
3	C	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	35
4	NDD	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	32
5	WNH	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	25
6	ASR	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	28
7	H	5	3	4	4	4	5	5	2	2	2	32
8	DPN	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	35
9	ODS	3	2	4	5	5	4	4	4	3	4	32
10	MYP	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	30
11	AS	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	32
12	ZFA	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	24
13	DR	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	32
14	IR	4	3	4	4	4	5	5	2	2	4	34
15	FK	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	28
16	P	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	38
17	SS	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	34
18	IKS	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	31
19	HKR	4	3	4	4	4	5	5	2	2	3	28
20	ES	3	2	4	5	5	4	4	4	3	4	30

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi 35 dan nilai terendah 24. Untuk mengkategorikan hasil angket di atas, sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &: \frac{\text{NILAI TERBESAR} - \text{NILAI TERKECIL} + 1}{\text{KATEGORI}} \\ &= \frac{35 - 24 + 1}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya, untuk lebih jelas penulis paparkan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Daftar Pedoman Penilaian Hasil**  
**Angket Bimbingan Orang Tua**

NO	KRITERIA PENILAIAN ANKET	KATEGORI
1	43-45	BAIK
2	40-42	CUKUP
3	37-39	KURANG

Daftar pedoman penilaian hasil angket bimbingan orang tua adalah pedoman yang digunakan untuk menentukan kriteria angket dengan kategori baik, cukup, maupun kurang sehingga data hasil penilaian dapat dijabarkan sesuai dengan frekuensinya.<sup>32</sup>

**Tabel 3.7**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Bimbingan Orang Tua**

NO	NAMA REMAJA	JUMLAH	KATEGORI
1	AZD	33	BAIK
2	B	30	KURANG
3	C	35	CUKUP
4	NDD	32	BAIK
5	WNH	25	KURANG
6	ASR	28	KURANG
7	H	32	KURANG
8	DPN	35	CUKUP
9	ODS	32	KURANG
10	MYP	30	KURANG
11	AS	32	KURANG
12	ZFA	24	BAIK
13	DR	32	KURANG
14	IR	34	KURANG
15	FK	28	KURANG

<sup>32</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 184

16	P	38	BAIK
17	SS	34	BAIK
18	IKS	31	CUKUP
19	HKR	28	KURANG
20	ES	30	KURANG

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa akhlak anak untuk 20 responden yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 3 responden atau 16,6 % tergolong kategori mendapat nilai baik, 12 responden atau 58,3 % tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup dan 5 responden atau 25 % yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami akhlak remaja di desa Sari Agung Lampung Tengah adalah Cukup.

### 3. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penulis melakukan uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu guna mengetahui apakah data yang penulis gunakan berdistribusi normal atau tidak, serta untuk mengetahui linear atau tidaknya.

#### a. Uji Normalitas

Dalam hal ini penulis menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov dengan dibantu program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) yang penulis paparkan sebagai berikut :

## Output SPSS Uji Normalitas

### Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,05011613
	Absolute	,188
Most Extreme Differences	Positive	,103
	Negative	-,188
Kolmogorov-Smirnov Z		,841
Asymp. Sig. (2-tailed)		,479

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

\*jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka terdistribusi normal.

Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,479 > 0,05. Maka nilai residual terdistribusi normal.

Selanjutnya dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>3</sup> Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,916 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Langkah selanjutnya penulis menggunakan uji linearitas

yang dibantu dengan program aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	45,789	1	45,789	4,663	,045 <sup>b</sup>
Residual	176,761	18	9,820		
Total	222,550	19			

a. Dependent Variable: AKHLAK REMAJA

b. Predictors: (Constant), POLA ASUH ORANG TUA

\*Jika nilai sig<0,05, maka variabel x memiliki pengaruh terhadap variabel y. Karena nilai sig 0,045<0,05, maka variabel x memiliki pengaruh terhadap variabel y

Dasar pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu, dengan cara melihat nilai signifikansi pada output *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai signifikansi deviation from linearity sebesar  $0,383 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Kemudian setelah melakukan uji normalitas dan linieritas, yang menghasilkan data berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang

linier, maka langkah selanjutnya adalah data diolah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak di Desa Sari Agung Lampung Tengah, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian.

Untuk membuktikan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka penulis menggunakan teknik analisis data pearson product moment dengan dibantu program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Setelah penulis menganalisis, maka memperoleh hasil output SPSS sebagai berikut :

**UJI HOMOGENITAS KEDUA VARIABEL**  
**Test of Homogeneity of Variances**  
 POLA ASUH ORANGTUA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,363	4	10	,314

\*Jika nilai sig>0,05, maka kedua variabel bersifat homogen

Berdasarkan hasil output SPSS uji pearson product moment tersebut, untuk dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu, cara pertama dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pada baris pearson correlation terdapat nilai r hitung sebesar 0,350, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,254 dengan taraf signifikan 5 %.

Kemudian dapat dilihat hasil bahwa r hitung > r tabel atau 0,350 > 0,254. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Selanjutnya untuk cara kedua

yaitu, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berkorelasi. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak berkorelasi. Berdasarkan hasil *pearson product moment* di atas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja.

interpretasi terhadap koefisien korelasi di atas dapat diperoleh hasil bahwa nilai  $r$  hitung berada pada antara 0,20-0,399 dengan interpretasi tingkat korelasi rendah . Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah dengan derajat korelasi rendah.

Selanjutnya rendahnya derajat korelasi tersebut tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, maka penulis menggali lebih dalam dan melakukan interview kepada kepala Dusun di Desa Sari Agung Lampung Tengah.

Kemudian perolehan data di lapangan ditemukan bahwa latar belakang pendidikan orang tua mempunyai kontribusi terhadap akhlak remaja, dimana orang tua banyak yang tidak berpendidikan formal sehingga cara membimbingnya akan berbeda.

Rendahnya derajat korelasi tersebut disebabkan karena pola asuh dari orang tua yang lebih banyak yang tidak berpendidikan formal maka orang tua tidak dapat melaksanakan bimbingan terhadap anaknya secara maksimal. Atau kemungkinan rendahnya derajat korelasi tersebut disebabkan karena instrumen yang penulis gunakan belum dapat

memperoleh data yang diharapkan karena keterbatasan penulis.

## **B. Pembahasan**

Akhlik merupakan suatu kebiasaan yang berupa adab atau tingkah laku yang dapat dibentuk pada usia dini. Tingkah laku atau adab yang sudah meresap dalam jiwa seorang remaja kemudian menjadi kepribadian. Dalam akhlak diajarkan bahwa seseorang untuk berbuat baik dan menghindari perbuatan jahat kepada Allah, Orang tua, dan lingkungan sekitar.

Pola asuh orang tua merupakan suatu cara orang tua untuk menuntun anaknya agar mempunyai akhlak dan berkepribadian yang baik. Nasib dan masa depan anak ditentukan oleh orang tuanya, di mana orang tualah yang menjadi panutan anak-anak ketika akan memasuki masa dewasa. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua berpengaruh pada akhlak anak.

Baik atau buruknya bimbingan dari orang tua terhadap anaknya akan sangat berpengaruh pada akhlaknya, di mana apabila orang tua melakukan bimbingan kepada anak dengan baik maka akhlaknya pun akan baik. Berdasarkan hasil angket yang penulis peroleh di Desa Sari Agung Lampung Tengah dimana penulis selanjutnya menganalisis data kemudian hasil analisis data tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja yang penulis narasikan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil angket pola asuh orang tua dapat diketahui bahwa untuk 20 responden yang menjadi anggota sampel penelitian dan sebanyak 3 responden atau 35 % tergolong kategori mendapat nilai baik, 12 responden

atau 51,6% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup dan 5 responden atau 13,3% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang.

Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa pola asuh dari orang tua dapat dikatakan cukup, karena sebanyak 10 responden atau 51,6% , pola asuh dari orang tua dengan kategori cukup. Sedangkan hasil angket akhlak remaja diketahui bahwa 20 responden yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 3 responden atau 16,6 % tergolong kategori mendapat nilai baik, 12 responden atau 58,3% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup dan 5 responden atau 25% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang.

Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa akhlak remaja dapat dikatakan cukup, karena sebanyak 11 responden atau 58,3% , akhlak remaja dengan kategori cukup. Selanjutnya penulis melakukan uji normalitas dan linearitas terlebih dahulu guna mengetahui apakah data yang penulis gunakan berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui linear atau tidaknya.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,916 kemudian dibandingkan dengan nilai 0,05 yaitu  $0,916 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil uji linearitas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,383 > 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

Langkah selanjutnya penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *korelasi pearson product moment* dengan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Untuk dasar pengambilan

keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu, cara pertama dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Pada baris pearson correlation terdapat nilai  $r$  hitung sebesar 0,350, kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,254 dengan taraf signifikan 5 %.

Kemudian dapat dilihat hasilnya bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $0,350 > 0,254$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya untuk cara kedua yaitu, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berkorelasi. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak berkorelasi.

Berdasarkan hasil *pearson product moment* di atas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah. Berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, dapat diperoleh hasil bahwa nilai  $r$  hitung berada pada antara 0,20-0,399 dengan interpretasi tingkat korelasi rendah . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Sari Agung Lampung Tengah dengan derajat korelasi rendah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat penulis simpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh pada akhlak remaja. Hal ini terbukti dari hasil analisis menggunakan *korelasi pearson product moment* yang dibantu program aplikasi SPSS, dapat diperoleh hasil  $r$  hitung sebesar 0,350, kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,254 dengan taraf signifikan 5 %.

Kemudian dapat dilihat hasil bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $0,350 > 0,254$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berkorelasi. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak berkorelasi. Berdasarkan hasil *pearson product moment* dapat diketahui nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja.

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, dapat diperoleh hasil bahwa nilai  $r$  hitung berada pada antara 0,20-0,399 dengan interpretasi tingkat korelasi rendah . maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah dengan derajat korelasi rendah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut :

1) Kepada orang tua

Diharapkan agar dapat terus menjadi teladan yang baik, mengajak anak beraktivitas bersama, memberikan penilaian pada tindakan baik ataupun buruk, serta menebarkan nilai-nilai mulia di tengah keluarga karena semakin baik bimbingan dari orang tua yang diberikan maka akan semakin baik pula akhlak anak.

2) Kepada Remaja

Diharapkan dapat terus mempunyai akhlak yang baik seperti sifat jujur dapat dipercaya, dapat disenangi, pemaaf dan manis muka kepada setiap orang serta berbuat baik kepada sesama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Akrim Ridho Mursi, *Jadi Remaja Penuh Warna*, (Surakarta: Ziyad, 2002).
- Amirulloh Syarbani dan Akhmad Khusaeri, *Mendidik Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT.Elez Media Komputindo, 2012).
- Arif Budi Siswanto, *Peran orangtua terhadap akhlak anak dalam perspektif pendidikan Islam*, Skripsi, (Metro: Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro 2013).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2016).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014).
- Edwar, *“Ketika Anak Sulit Diatur” Panduan Bagi Para Oarngtua untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006).
- Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2010).
- Ernaya Amor Bhakti, *“Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada AnakUsia Dini Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”*,(2017).
- Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Pembinaan-pembinaan Akhlakul Karimah*, (Bandung: Diponegoro, 1933).
- Kartini Kartono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001) .
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007).
- Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Nurul Hidayati, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Lingkungan Terhadap Jiwa Keagamaan Siswa di SDN 02 Bumi Restu Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara tahun 2012/2013*, Skripsi, (Metro: Skripsi, IAIN Metro 2013).
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Cv Pustaka Setia),
- Saifudin Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Theo Riyanto, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana).
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Zakiah Drajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: CV. Haji Masa Agung, 2014).

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 415017, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.ac.id

Nomor : 2123/In.28.1/J/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NIA WULANDARI**  
NPM : 1901011119  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK  
REMAJA DIDEASA SARIAGUNG LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2024 Ketua  
Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5463/In.28/J/TL.01/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Desa Sariagung  
Lampung Tengah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NIA WULANDARI**  
NPM : 1901011119  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
AKHLAK REMAJA DIDESEA SARIAGUNG LAMPUNG  
TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di Desa Sariagung Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 November 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN GUNUNG SUGIH  
KAMPUNG BUYUT UDIK**

Jalan Raya Kota Gajah Tlpn. 081379279603 Kode Pos. 34161

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR 043/MAM-1/PGA/U/2012**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibnu hajar  
Jabatan : Kepala Desa  
Tempat Tugas : Sariagung Lampung Tengah  
Alamat : Sariagung kec. Lampung Tengah

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Nia Wulandari  
NPM : 1901011119  
Jurusan : pendidikan agama Islam

Telah melaksanakan Pre-Survey Sariagung Lampung Tengah pada tanggal 25 - 27 November 2023, dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul " PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DIDESA SARIAGUNG LAMPUNG TENGAH"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sariagung 27 November 2023

Kepala Desa

  
( Ibnu hajar )



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

Nomor : B-2398/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Penihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA Desa Sariagung Lampung  
Tengah  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum W/ Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2397/In.28/D.1/TL.01/05/2024,  
tanggal 27 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : NIA WULANDARI  
NPM : 1901011119  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA Desa Sariagung Lampung Tengah bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Sariagung Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul 'PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DIDESA SARIAGUNG LAMPUNG TENGAH'.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W/ Wb.

Metro, 27 Mei 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2397/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NIA WULANDARI  
NPM : 1901011119  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Sariagung Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DIDESA SARIAGUNG LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

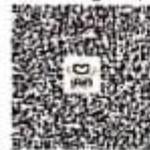
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

\_\_\_\_\_

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN GUNUNG SUGIH  
KAMPUNG BUYUT UDIK**

Jalan Raya Kota Gajah Tlpn. 081379279603 Kode Pos. 34161

**SURAT KETERANGAN BALASAN IZIN RESEARCH**

Nomor : 300/679/C.14/BU/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IBNU HAJAR  
Jabatan : KEPALA KAMPUNG BUYUT UDIK

Menerangkan bahwa :

Nama : NIA WULANDARI  
NPM : 1901011119  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Tarbiyah

Bersama ini kami sampaikan Pemerintahan Kampung Buyut Udik mengizinkan untuk Melaksanakan Penelitian Izin Research di Kampung Buyut Udik kecamatan gunung sugih Lampung tengah dalam rangka menyelesaikan Study yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SARIAGUNG LAMPUNG TENGAH" (*Study Kasus Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah*)".

Demikian surat keterangan Izin Prasurvei ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

DIKELUARKAN DI : BUYUT UDIK  
PADA TANGGAL : 27-06-2024  
KECAMATAN GUNUNG SUGIH BUYUT UDIK





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Inongmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiaain.ac.id e-mail: iain@metroiaain.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: **B-292/In.28.1/PP.00.9.05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Nia Wulandari  
NPM : 1901011119

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2024  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 17803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggingsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47206 Website: [deplib.metrouni.ac.id](http://deplib.metrouni.ac.id) [pustaka.iam@metroiaim.ac.id](mailto: pustaka.iam@metroiaim.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-411/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama	NIA WULANDARI
NPM	1901011119
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011119

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 28 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan



D. K. S. Ag. S. Hum. M.H. C.Me  
NIP. 18750505 200112 1 002

*OUTLINE***PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
AKHLAK REMAJADI DESA SARI AGUNG  
LAMPUNG TENGAH****DAFTAR ISI****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK PENELITIAN****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Batasan Masalah
- d. Rumusan Masalah
- e. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- f. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI****A. Akhlak Remaja**

1. Pengertian Akhlak
2. Macam-Macam Akhlak

3. Remaja Awal
- B. Pola Asuh Orang Tua
    1. Pengertian Pola Asuh
    2. Macam-macam Pola Asuh
    3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
  - C. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Awal
  - D. Kerangka Berpikir
  - E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 1986122320200122 003

Metro, 18 Maret 2024

Mahasiswa,

**Nia Wulandari**  
NPM. 1901011119

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
AKHLAK REMAJA DI DESA SARI AGUNG  
LAMPUNG TENGAH**

**1. Angket/Instrumen penelitian 1**

**Angket Tentang Pola Asuh Orang Tua  
Variabel Bebas (X) Pola Asuh Orang Tua**

1. Identitas Responden :

Nama :

Umur :

Tanggal penyebaran :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a) Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
- b) Bacalah pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban dengan benar
- c) Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang sesuai dengan kenyataan yang ada dengan menyilang (X) yang menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : jarang

SJR : Sangat Jarang

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJR
	Apakah ada seseorang yang berbuat salah dan hendak meminta maaf, apakah orang tua anda memaafkannya?					
	Apakah orang tua anda berbuat baik serta menjaga akhlak yang baik dimanapun berada?					
	Apakah orang tua anda mengajak menjenguk tetangga yang sedang sakit?					

	Apakah orang tua anda memanggil ketika ada tamu di rumah untuk menyapa atau bersalaman dengan tamu?					
	Apakah orang tua meluangkan waktu untuk mengajak bermain disekitar tempat tinggal?					
	Apakah orang tua anda memberikan nasehat agar selalu berbuat baik dan membantu orang tua?					
	Apakah orang tua menegur dan menasehati ketika melakukan hal yang kurang baik?					
	Apakah orang tua anda tidak marah ketika anda sedang berbohong?					
	Apakah orang tua anda mengajarkan untuk tidak janji?					
	Apakah orang tua anda mengajarkan anda untuk menghormati orang yang lebih tua?					

**Angket 2 : Variabel Terikat (Y) Akhlak Remaja**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	IR	SJR
	Apakah anda meminta tolong anak ke warung untuk membeli barang, apakah anak anda mengambil kembalian uang tanpa seizin orang tua?					
	Apakah anak berbuat salah anda menegurnya. Apakah anak menyangkal atau tidak mengakui kesalahannya?					
	Apakah anak ada bertutur kata yang baik kepada orang yang lebih tua?					
	Apakah ada orang dalam kesusahan, apakah anak anda membantu orang tersebut?					
	Apakah anak anda tipe anak yang tidak pendendam dan memaafkan orang yang telah berbuat tidak baik pada anak anda?					
	Apabila orang tua berbuat salah, apakah anak anda mencelanya?					
	Apakah anak anda menyapa saat bertemu dengan saudara, tetangga ataupun orang tua saat di jalan?					
	Apakah anak anda ramah saat di luar rumah?					
	Apakah ada teman yang kesusahan, apakah anak anda malas untuk membantunya?					
	Apakah anak anda menolong orang yang tertimpa musibah?					

## PEDOMAN OBSERVASI

### Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di Desa Sari Agung Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian.
2. Observasi ini dilakukan di Desa Sari Agung Lampung Tengah dengan maksud untuk pengumpulan data penelitian tentang pola asuh orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Sari Agung Lampung Tengah

### Lembar Observasi :

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Pembiasaan orang tua dalam menerapkan pembiasaan pola asuh Authoritative membentuk akhlak yang baik	
2	Latihan yang diberikan orang tua dalam membentuk akhlak remaja	
3	Keteladanan orang tua dalam menerapkan kepribadian yang baik pada remaja	
4.	Pola asuh orang tua dalam kebersamaan remaja untuk membentuk akhlak yang islami	

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### A. Petunjuk Dokumentasi

1. Dokumentasi ditunjukkan kepada Desa Sari Agung Lampung Tengah
2. Informasi yang diperoleh dari Desa Sari Agung Lampung Tengah
3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
4. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang diinginkan .

### B. Dokumentasi

	Dokumentasi yang Diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat Desa Sari Agung Lampung Tengah		
2	Misi, Misi, dan Tujuan Desa Sari Agung Lampung Tengah		
3	Struktur dan fasilitas Desa Sari Agung		

	Lampung Tengah		
4.	adaan Guru, Staf remaja Desa Sari Agung Lampung Tengah		
5.	nah Desa Sari Agung Lampung Tengah		

Pembimbing

Metro, 18 Maret 2024  
Mahasiswa,

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19620215 199503 1 001

**Nia Wulandari**  
NPM. 1901011119

**DATA ANGKET**

X	Y
41	33
38	30
42	35
43	32
30	25
37	28
38	32
40	35
39	32
37	30
37	32
47	24
33	32
39	34
29	28
49	38
47	34
41	31
38	28
34	30

## UJI NORMALITAS KEDUA VARIABEL

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,05011613
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,188
	Positive	,103
	Negative	-,188
	Kolmogorov-Smirnov Z	,841
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,479

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

\*jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka terdistribusi normal.  
 Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,479 > 0,05. Maka nilai residual terdistribusi normal.

**UJI HOMOGENITAS KEDUA VARIABEL**  
**Test of Homogeneity of Variances**  
**POLA ASUH ORANGTUA**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,363	4	10	,314

\*Jika nilai sig>0,05, maka kedua variabel bersifat homogen

### REGRESI LINIER SEDERHANA

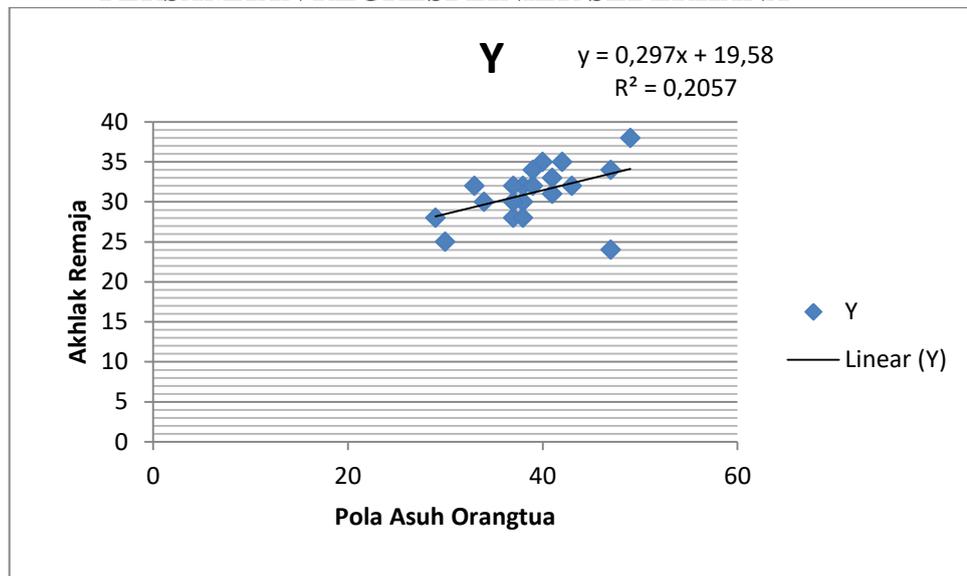
#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45,789	1	45,789	4,663	,045 <sup>b</sup>
	Residual	176,761	18	9,820		
	Total	222,550	19			

a. Dependent Variable: AKHLAK REMAJA

b. Predictors: (Constant), POLA ASUH ORANGTUA

\*Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , maka variabel x memiliki pengaruh terhadap variabel y.  
 Karena nilai  $\text{sig } 0,045 < 0,05$ , maka variabel x memiliki pengaruh terhadap variabel y

**PERSAMAAN REGRESI LINIER SEDERHANA**

**DATA ANGKET VARIABELX**

NO	NAMA	ITEM										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	5	5	4	4	5	4	4	3	2	4	40
2	B	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	37
3	C	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	46
4	D	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
5	E	3	4	2	3	1	3	1	3	2	3	25
6	F	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
7	G	4	3	4	3	2	3	4	3	1	5	32
8	H	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	45
9	I	5	5	5	5	3	5	3	4	2	5	42
10	J	5	4	3	3	2	3	2	3	1	3	29

## UJI VALIDITAS VARIABEL X (dilakukan di luar sampel)

## Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,659*	,696*	,404	,582	,677*	,636*	,326	,306	,484	,723*
	Sig. (2-tailed)		,038	,025	,247	,078	,032	,048	,357	,390	,156	,018
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X2	Pearson Correlation	,659*	1	,472	,520	,562	,871**	,477	,420	,570	,374	,757*
	Sig. (2-tailed)	,038		,169	,124	,091	,001	,163	,227	,085	,287	,011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3	Pearson Correlation	,696*	,472	1	,565	,628	,709*	,708*	,443	,135	,821**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,025	,169		,089	,052	,022	,022	,200	,710	,004	,008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X4	Pearson Correlation	,404	,520	,565	1	,571	,564	,274	,829**	,510	,416	,747*
	Sig. (2-tailed)	,247	,124	,089		,085	,089	,443	,003	,132	,232	,013
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X5	Pearson Correlation	,582	,562	,628	,571	1	,497	,506	,445	,209	,370	,710*
	Sig. (2-tailed)	,078	,091	,052	,085		,144	,136	,198	,563	,293	,022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X6	Pearson Correlation	,677*	,871**	,709*	,564	,497	1	,720*	,542	,638*	,758*	,896**

X7	Sig. (2-tailed)	,032	,001	,022	,089	,144		,019	,106	,047	,011	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,636*	,477	,708*	,274	,506	,720*	1	,405	,486	,841**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,048	,163	,022	,443	,136	,019		,246	,155	,002	,006
X8	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,326	,420	,443	,829**	,445	,542	,405	1	,683*	,432	,750*
	Sig. (2-tailed)	,357	,227	,200	,003	,198	,106	,246		,030	,213	,012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X9	Pearson Correlation	,306	,570	,135	,510	,209	,638*	,486	,683*	1	,434	,685*
	Sig. (2-tailed)	,390	,085	,710	,132	,563	,047	,155	,030		,210	,029
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,484	,374	,821**	,416	,370	,758*	,841**	,432	,434	1	,771**
X10	Sig. (2-tailed)	,156	,287	,004	,232	,293	,011	,002	,213	,210		,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,723*	,757*	,780**	,747*	,710*	,896**	,797**	,750*	,685*	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,018	,011	,008	,013	,022	,000	,006	,012	,029	,009	
TOTAL	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- JIKA R hitung > R tabel (0,632), maka item dikatakan valid.
- jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka item soal dikatakan valid

### UJI RELIABILITAS

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	10

**\*jika** Cronbach's Alpha > 0,6, maka item dikatakan reliabel. Dikarenakan nilai Cronbach's Alpha 0,903 > 0,6, maka item soal bersifat reliabel

**DATA ANGKET VARIABEL Y**

NO	NAMA	ITEM										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	1	1	2	3	2	1	4	2	1	4	21
2	B	2	3	4	4	5	5	5	5	3	5	41
3	C	1	1	5	5	5	1	5	5	1	5	34
4	D	1	1	3	3	2	1	2	2	1	5	21
5	E	1	1	4	3	2	1	2	2	2	4	22
6	F	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	41
7	G	1	1	4	5	5	1	2	5	1	5	30
8	H	2	2	5	5	5	2	5	5	5	5	41
9	I	1	1	4	5	2	1	5	5	1	5	30
10	J	1	1	4	5	5	1	5	5	1	5	33

**UJI VALIDITAS VARIABEL Y (diluar sampel)**

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,935**	,506	,302	,340	,737*	,278	,225	,917**	,302	,751*
	Sig. (2-tailed)		,000	,136	,397	,336	,015	,436	,532	,000	,397	,012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y2	Pearson Correlation	,935**	1	,416	,207	,394	,929**	,334	,277	,825**	,310	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000		,232	,567	,260	,000	,346	,438	,003	,383	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson Correlation	,506	,416	1	,745*	,631	,264	,344	,667*	,567	,559	,769**
	Sig. (2-tailed)	,136	,232		,013	,050	,460	,330	,035	,088	,093	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson Correlation	,302	,207	,745*	1	,698*	,079	,538	,911**	,261	,722*	,732*
	Sig. (2-tailed)	,397	,567	,013		,025	,829	,108	,000	,467	,018	,016
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson Correlation	,340	,394	,631	,698*	1	,395	,418	,789**	,326	,600	,779**
	Sig. (2-tailed)	,336	,260	,050	,025		,259	,230	,007	,357	,067	,008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y6	Pearson Correlation	,737*	,929**	,264	,079	,395	1	,346	,294	,614	,276	,687*

Y7	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,460	,829	,259		,328	,410	,059	,440	,028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y8	Pearson Correlation	,278	,334	,344	,538	,418	,346	1	,631	,249	,346	,643*
	Sig. (2-tailed)	,436	,346	,330	,108	,230	,328		,051	,489	,327	,045
Y9	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,225	,277	,667*	,911**	,789**	,294	,631	1	,189	,745*	,783**
Y10	Sig. (2-tailed)	,532	,438	,035	,000	,007	,410	,051		,601	,013	,007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOT	Pearson Correlation	,917**	,825**	,567	,261	,326	,614	,249	,189	1	,190	,712*
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,088	,467	,357	,059	,489	,601		,599	,021
AL	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,302	,310	,559	,722*	,600	,276	,346	,745*	,190	1	,642*
TOT	Sig. (2-tailed)	,397	,383	,093	,018	,067	,440	,327	,013	,599		,045
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
AL	Pearson Correlation	,751*	,772**	,769**	,732*	,779**	,687*	,643*	,783**	,712*	,642*	1
	Sig. (2-tailed)	,012	,009	,009	,016	,008	,028	,045	,007	,021	,045	
TOT	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- **Jika nilai** Pearson Correlation > 0,632, maka item dinyatakan valid
- **Jika nilai** Sig. (2-tailed) < 0,05, maka item dikatakan valid

**UJI RELIABILITAS VARIABEL Y (diluar sampel)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	10

**\*jika** Cronbach's Alpha > 0,6, maka item dikatakan reliabel. Dikarenakan nilai Cronbach's Alpha 0,878 > 0,6, maka item soal bersifat reliabel



DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringkayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 42296; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nia Wulandari  
 NPM : 1901011119

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	04/06 24		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada Teori dibahas dan hasil</li> <li>- Pembahasan di perbaiki sesuai penelitian</li> <li>- Harus konsisten dalam penulisan istilah</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I.**  
 NIP. 198612232020122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Tegal Kemuning No. 15 A Lampung, Metro, Jawa Barat 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 41296, Website: www.tafiqat.metrometro.ac.id e-mail tafiqat.metrometro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Nia Wulandari  
 NPM 1901011119

Program Studi PAI  
 Semester IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/03/2014		- Revisi Seminar Proposal	Wulandari
	01/04/14		- Acc Seminar Lanjut Apd Membuat Apd	
	30/04/14		- Pastikan Sample benar adanya yg ditulis di proposal	
			- dirapikan kembali tulisannya	Wulandari
			- Membuat offline	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19740314 200710 1 001

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
 NIP. 198612232020122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrounkr.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nia Wulandari  
 NPM : 1901011119

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	02/05 /24		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Apd / outline</li> <li>- Acc Apd / outline</li> <li>- Lanjut Pendalaman perhatikan setiap tulisan yang typo</li> <li>- Pendalam Bab I Bab II &amp; III</li> </ul>	
	07/05 /24		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan yang bergeser diperbaiki</li> <li>- Daftar isi keefektif outline</li> <li>- Font size 14</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI  
  
 Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing  
  
 Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.  
 NIP. 198612232020122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nia Wulandari  
 NPM : 1901011119

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 12/06 /24		<ul style="list-style-type: none"> <li>- lampiran dilengkap</li> <li>- Rapihkan hal daftar isi</li> <li>- Acc Bab I-V lengkap; semua untuk sidang munaqabah</li> <li>- Acc untuk Munaqabah</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Yuyun Yunita, M.Pd.I.  
 NIP. 198612232020122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Komplek 15 A Inggabaya Metro, Kota Metro 34111  
 telepon (0725) 41507, faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaimetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nia Wulandari  
 NPM : 1901011119

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	SENIN 03/06 24		Beri penjelasan terkait sarana dan prasarana di satuan Pendidikan  Pelajari dan penelitian Terdahulu sebagai bahan rujukan	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI  
  
 Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 197003112001012003

Dosen Pembimbing  
  
 Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.  
 NIP. 198612232020122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nia Wulandari  
 NPM : 1901011119

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	08/mei 24		- latar belakang fokus 2 variabel - Tambah kan teori - Pedagoginya Skripsi nentimen hauri tebal	
	12/05 24		- Jaraknya dirapikan - Dijelaskan dulu Penelitian yang relevan - Difotokopi (H) nya Dilensin - Abab] cari teori	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI  
  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19720314 200710 1 003

Dosen Pembimbing  
  
 Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
 NIP. 1966122120070122001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Hl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgugur Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaimetro@iaimetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nia Wulandari  
NPM : 1901011119

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/05 24	Dr. Yuyun Yunita M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan Footnote disetiap hal. yg kosong</li> <li>- kata kata di halaman jenis penelitian itu dihapus</li> <li>- Populasi nya harus diteliti semua</li> <li>- Tutsan Footnot dibagian nama buku ditulis miring</li> </ul>	
	20/05 24	Dr. Yuyun Yunita M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aec Pendalaman bab. I - iii &amp; APD/outline</li> <li>- Silahkan daftar referensi</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Linggajoyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nia Wulandari  
NPM : 1901011119

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 10/06 24		<ul style="list-style-type: none"> <li>- setidaknya bab 4-5 lebih tebal dari bab 1-3</li> <li>- dibuat catatan kaki Praturvey</li> <li>- Tabel 3.6 Footnote di Perbaiki</li> <li>- Perbaiki kutipan arket di hal. 63</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 198612232020122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberaji Street Tama Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Nia Wolandari  
 NPM 1901011119

Program Studi PAI  
 Semester IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 23/05 24	Dr. Yuyun Tutaha M. Ed.	Penulisan angka di kata-kata penulisan  Perbaiki Tabel Uji Validitas  Harus konsisten dari awal hingga akhir penulisan  Table 3.5 diperbaiki	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
 NIP. 198612232020122003

PENYEBARAN ANGKET KEPADA REMAJA



WAWANCARA DENGAN SEKERTARIS DESA



WAWANCARA DENGAN SEKERTARIS DESA



PENYEBARAN ANGKET KEPADA REMAJA



Skripsi\_Nia  
Wulandari\_ACC.docx  
by cek plagiasi

Submission date: 13-Jun-2024 09:16AM (UTC+0800)  
Submission ID: 2400468545  
File name: Skripsi\_Nia\_Wulandari\_ACC.docx (1.29M)  
Word count: 15525  
Character count: 84590

  
Abrita Horowitz fi

# Skripsi\_Nia Wulandari\_ACC.docx

## ORIGINALITY REPORT

**18%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**25%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1**

**Submitted to IAIN Metro Lampung**  
Student Paper

**18%**

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

  
Nivita Herawati M.Pd

## BIODATA DIRI



Nia Wulandari , umur 23th lahir di Banjarsari 08 12 2000 tinggal Bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Sari Agung Karang, Kecamatan Gunung sugih Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Ahmad Rifa'i dan Ibu Jumiatin, memiliki 1 adik Laki-laki Bernama M. Afdhal Amrullah dan 1 adik Perempuan Bernama Navisa Destiana Dewi. Penulis telah menyelesaikan SDN 2 mojopahit pindah ke

Mi Annur Guppy mojopahit, kemudian melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP IT Baitunnur. Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Mas Ma'arif Punggur . Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari Tahun 2019 melalui Jalur UM-PTKIN.